

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi Guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin Siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 12 Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin siswa/i kelas VIII Di SMP Negeri 12 Ketungau Tengah sudah cukup baik dan terbina dengan baik di mana mereka sudah berusaha mematuhi setiap peraturan kedisiplinan yang sudah disepakati dengan guru mata pelajaran PPKn. Seperti disiplin dalam mengerjakan serta mengumpulkan tugas, namun ada beberapa orang anak yang melanggar nilai-nilai kedisiplinan seperti tidak tertib dalam menggunakan atribut seragam sekolah serta sering terlambat pada saat jam pembelajaran berlangsung.
2. Peran guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa/i kelas VIII pada pembelajaran PPKn di SMP Negeri 12 Ketungau Tengah diwujudkan melalui lima fungsi utama yang saling berintegrasi, yaitu sebagai teladan (*role model*) yang memberikan contoh nyata dalam mematuhi aturan sekolah, komunikator dan motivator yang memberikan pemahaman persuasif serta penguatan positif, penegak aturan (korektor) yang humanis melalui dialog edukatif tanpa kekerasan, perancang lingkungan belajar (kondisioner) melalui pembuatan kontrak belajar

partisipatif untuk menumbuhkan rasa kepemilikan siswa terhadap aturan, serta monitor dan evaluator yang memantau perkembangan perilaku secara berkala. Melalui perpaduan seluruh peran tersebut, guru PPKn tidak hanya mentransfer pengetahuan akademis materi kewarganegaraan, tetapi juga berhasil membangun kesadaran internal dan janji moral dalam diri siswa kelas VIII untuk membiasakan diri berperilaku disiplin secara sukarela demi kelancaran proses pembelajaran bersama.

3. Strategi guru mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter disiplin dalam pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 12 Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026. diterapkan melalui dua pendekatan utama yang saling berkesinambungan, yaitu strategi preventif dan strategi represif. Strategi preventif berfokus pada upaya pencegahan sebelum pelanggaran terjadi melalui pembiasaan rutinitas positif di kelas dan pemberian keteladanan nyata (*modeling*) oleh guru guna membangun kesadaran internal siswa. Sementara itu, Strategi represif diterapkan sebagai langkah penindakan tegas saat terjadi pelanggaran melalui pemberian sanksi nyata yang proporsional seperti membersihkan lingkungan, mengumpulkan sampah, atau membersihkan WC untuk menghentikan perilaku buruk seketika, memberikan efek jera, serta melatih siswa kelas VIII menghormati aturan dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis (Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan)

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pembentukan karakter disiplin siswa tingkat menengah tidak dapat dilakukan secara sepihak atau bersifat koersif (pemberian hukuman fisik). Keberhasilan pembentukan karakter ini sangat bergantung pada integrasi peran guru yang komprehensif mulai dari penyusun kontrak belajar yang partisipatif, penanam pembiasaan, hingga pembimbing reflektif. Selain itu, penggunaan strategi preventif dan korektif secara beriringan membuktikan bahwa pendekatan edukatif dan logis lebih efektif dalam menumbuhkan kesadaran diri serta rasa tanggung jawab moral siswa dibandingkan dengan pendekatan punitif (hukuman).

2. Implikasi Praktis (Bagi Guru PPKn dan Sekolah)

Secara praktis, pendekatan multi-peran dan strategi ganda (preventif-korektif) yang dilakukan oleh guru PPKn memberikan dampak nyata terhadap kedisiplinan sebagian besar siswa kelas VIII dalam hal akademik, seperti ketepatan mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Namun, adanya fakta bahwa masih terdapat pelanggaran non-akademik (seperti ketidaktertiban atribut seragam dan keterlambatan masuk jam pelajaran) mengimplikasikan perlunya guru untuk memperluas fokus pembiasaan rutin harian dan penegakan konsekuensi logis agar tidak hanya menyentuh ranah aktivitas di dalam kelas, melainkan juga mencakup kedisiplinan umum sekolah. Hal ini menuntut konsistensi

keteladanan yang lebih ketat dari guru serta komunikasi yang lebih intensif melalui obrolan empat mata guna menyadarkan siswa yang masih melanggar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang strategi Guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin Siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 12 Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026. Maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah Dapat Manfaatkan Hasil Penelitian Ini Untuk Membina, Membimbing, Dan Mengarahkan Guru Dan Peserta Didik Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Disekolah Maupun Di Luar Sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus dapat dijadikan pula sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik dalam mempersiapkan kualitas siswa melalui penerapan strategi preventif dan korektif yang edukatif.

3. Bagi siswa SMP Negeri 12 Ketungau Tengah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan sikap, pola perilaku, kebiasaan, atau karakter yang sesuai dengan nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik. Dapat diwujudkan melalui komitmen dalam diri masing-masing peserta didik, untuk mengubah atau memperbaiki sikap dan perilakunya yang sebelumnya kurang baik

(seperti terlambat dan tidak tertib atribut seragam) menjadi baik, atau yang sebelumnya sudah baik menjadi lebih baik.

4. Bagi lembaga STKIP persada khatulistiwa sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi perpustakaan kampus juga sebagai acuan bagi pengajar dalam mengembangkan nilai karakter siswa serta menjadikan sumber literatur bagi perpustakaan STKIP persada khatulistiwa sintang.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat Memperoleh Pengalaman Dan Pengetahuan Secara Langsung Tentang Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Pembelajaran PPKN dikelas VIII SMP Negeri 12 Ketungau Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. (2021). *Ilmu pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia.
- Amalia, Z., & Maulida, U. (2023). Strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui konsep penguatan pendidikan karakter (PPK). *Tarbawi*, 6(1), 24-31.
- Anggraini, K. D., Artana, I. B. R. J., Pratama, I. K. A. W., & Rudiarta, I. W. (2025). Strategi Guru Pada Peningkatan Kedisiplinan Siswa di SMPN 5 Mataram. *Jurnal Penelitian dan Penjaminan Mutu*, 6(2), 1-10.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 5(2).
- B., Annelda. Ultavia., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). *Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348.
- Brian Mahadhika Putra Saptyan. (2021). *Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Dalam Mentaati Peraturan dan Tata Tertib Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, & Tumanggung, A. (2019). *Pengembangan Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama: Konsep, Model, dan Evaluasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fatimah, Reyza. (2023). Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa pada Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV di SD IT Darul Hasan Hutaimbaru Padangsidimpuan. Skripsi. Padangsidimpuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
- Fitriyah, I. (2017). Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Haidir, & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.

- Hamengkubowono. (2016). *Ilmu Pendidikan dan Teori-Teori Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN Curup
- Hariyanto, Jahiban, M., & Herianto, E. (2019). Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1), 1-17.
- Herna,Sesilia. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Pada Pembelajaran PPkn Kelas VIII SMP Negeri 3 Belimbing Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023. STKIP Persada Khatulistwa sintang
- Ilyasin, M. (2019). Penerapan Disiplin Belajar Era Modern. Ar-Ruzz Media.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif*. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Pratama, I. P. D. M., Junaedi, A. T., Saimima, M. S., Khotim, N. S., Gojali, J. A., Sudarno, Renaldo, N., & Adityawati, I. A. (2023). *Disiplin dalam Pendidikan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deeppublish
- Maryam. (2023). *Pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: Arrad Pratama.
- Naami, Naazar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. Mataram : LP2N UIN
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Ndruru, D. (2022). Analisis Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Kelas XI SMK Negeri 1 Lolowa'u. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 1-12.

- Pardede, L., & Pardede, D. L. (2023). *Pengantar Pendidikan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Ramadhani, J., Sugiatno, Sahib, A., & Wanto, D. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. LP2 IAIN Curup.
- Ritongan, T., Pulungan, N. A., & Padly, F. (2024). Strategi Guru PPKn dalam Membentuk Budi Pekerti Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(2), 4861-4865.
- Rusdiana, A. (2023). *Manajemen strategik berbasis keunggulan kompetitif*. Bandung: Yrama Widya.
- Salim, N. A., Avicenna, A., Suesilowati, Ermawati, E. A., Panjaitan, M. M. J., Yustita, A. D., Susanti, S. S., Saputro, A. N. C., Muslimin, T. P., Soputra, D., Lestari, H., Yuniwati, I., Suhartati, T., ... Sari, I. N. (2022). *Dasar-dasar pendidikan karakter*. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-342-551-3
- Sabas, Sebastianus. (2021). Strategi guru PPKn dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di SMP Negeri 3 Belitang Tahun Ajaran 2020/2021. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
- Sidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftachul. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sinaga, D. (2023). *Buku ajar metodologi penelitian (penelitian kualitatif)*. Jakarta: UKI Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 115–116.
- Tsauri, Sofyan. (2015). *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press
- Umar, S., & Miftachul, C. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Yahya, M. (2020). *Ilmu Pendidikan*. IAIN Jember Press.